

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 21 Mei 2016 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 9:49-50

9:49 Yohanes berkata: "Guru, kami lihat seorang mengusir setan demi nama-Mu, lalu kami cegah orang itu, karena ia bukan pengikut kita."

9:50 Yesus berkata kepadanya: "Jangan kamu cegah, sebab barangsiapa tidak melawan kamu, ia ada di pihak kamu."

Murid-murid melayani Tuhan dengan sistim duniawi yaitu bekerja dengan iri hati, perselisihan, golongan, dll, sehingga memecah belah tubuh Kristus.

Yang benar adalah kita melayani dengan sistim kerajaan Surga, yaitu bekerja dengan persekutuan/ kesatuan dalam nama Yesus, berdasarkan firman pengajaran yang benar.

Kegunaan kuasa nama Yesus:

1. Untuk mengalahkan setan tritunggal, yaitu setan, antikris, dan nabi palsu [Filipi 2:8-10].
2. Untuk mengadakan mujizat.

ad. 2. Untuk mengadakan mujizat.

Kisah Para Rasul 3:1-9

3:1 Pada suatu hari menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang, naiklah Petrus dan Yohanes ke Bait Allah.

3:2 Di situ ada seorang laki-laki, yang lumpuh sejak lahirnya sehingga ia harus diusung. Tiap-tiap hari orang itu diletakkan dekat pintu gerbang Bait Allah, yang bernama Gerbang Indah, untuk meminta sedekah kepada orang yang masuk ke dalam Bait Allah.

3:3 Ketika orang itu melihat, bahwa Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Allah, ia meminta sedekah.

3:4 Mereka menatap dia dan Petrus berkata: "Lihatlah kepada kami."

3:5 Lalu orang itu menatap mereka dengan harapan akan mendapat sesuatu dari mereka.

3:6 Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!"

3:7 Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu.

3:8 Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat serta memuji Allah.

3:9 Seluruh rakyat itu melihat dia berjalan sambil memuji Allah,

Kuasa nama Yesus untuk mengadakan mujizat, menyembuhkan orang lumpuh sejak lahir.

Pengertian lumpuh:

1. Secara jasmani, menunjuk pada penyakit tubuh, masalah-masalah jasmani, masalah yang tidak pernah selesai, masalah yang mustahil.
2. Secara rohani, artinya:
 - a. Non aktif, tidak setia dalam ibadah pelayanan, bahkan meninggalkan ibadah pelayanan. Seperti orang lumpuh hanya duduk di gerbang Bait Allah, tidak pernah masuk dalam Bait Allah.
 - b. Hanya mencari perkara-perkara jasmani, bergantung pada perkara jasmani atau perkara dunia, sehingga hanya bisa meminta, tidak bisa memberi, sehingga menjadi kikir dan serakah. Kikir artinya tidak bisa memberi untuk sesama dan untuk pekerjaan Tuhan (waktu, tenaga, pikiran, dll). Serakah artinya merampas milik Tuhan, yaitu perpuluhan dan persembahan khusus, sampai tidak bisa menyembah Tuhan.
 - c. Menjadi beban bagi orang lain, bagi orang tua. Anak yang tidak bisa diatur/ dinasehati, tidak bisa menjadi berkat bagi orang lain.
 - d. Orang lumpuh ditaruh di tilam, artinya hidup dalam kenajisan, dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan kawin-mengawinkan (dosa seks dengan berbagai ragamnya).

Akibatnya: hidupnya tidak indah (di luar pintu gerbang indah), masa depannya gelap. Jika dibiarkan, akan masuk dalam kenajisan, menuju kebinasaan untuk selama-lamanya.

Orang lumpuh hanya bisa ditolong dengan kuasa nama Yesus.

Kisah Para Rasul 3:6

3:6 Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!"

Syarat untuk mengalami mujizat dalam nama Yesus: kita harus memiliki emas dan perak secara rohani.

Pengertian emas dan perak secara rohani:

1. Perak adalah penebusan, kelepaan dari dosa-dosa oleh darah Yesus.

1 Petrus 1:18-19

*1:18 Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,
1:19 melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.*

Proses dilepaskan dari dosa oleh darah Yesus adalah mengaku dosa dengan sungguh-sungguh dan jujur kepada Tuhan dan sesama, sehingga kita mengalami pengampunan dosa oleh darah Yesus. Darah Yesus menutupi dosa-dosa kita sampai tidak ada bekasnya, seperti kita tidak pernah berbuat dosa. Kita mengalami kelepaan dari dosa, yaitu tidak mau mengulangi dosa lagi, bahkan membenci dosa, mulai dari dosa dusta dan benci.

2. Emas adalah iman yang murni, teruji.

1 Petrus 1:6

*1:6 Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.
1:7 Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu -- yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api -- sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.*

Sekalipun kita belum melihat pertolongan Tuhan, kita tetap percaya dan berharap Tuhan, tetap mengasihi Tuhan. Contohnya adalah Sadrakh, Mesakh, Abednego.

3. Emas adalah tabiat ilahi, yaitu taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Kita taat pada firman Tuhan sekalipun di luar akal, seperti orang lumpuh disuruh untuk berjalan.

Kisah Para Rasul 3:6-7

*3:6 Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!"
3:7 Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu.*

Hasilnya:

a. Ada kesembuhan secara rohani, yaitu keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

[Kisah Rasul 3:8] Prakteknya adalah bisa masuk ke dalam bait Allah, artinya:

- Setia dan berkobar-kobar (bergemar) dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Yesaya 5:7

5:7 Sebab kebun anggur TUHAN semesta alam ialah kaum Israel, dan orang Yehuda ialah tanaman kegemaran-Nya; dinanti-Nya keadilan, tetapi hanya ada kelaliman, dinanti-Nya kebenaran tetapi hanya ada keonaran.

Seperti Tuhan juga bergemar kepada sidang jemaat, sekalipun masih banyak kekurangan dan kelemahan.

- Bisa mengembalikan perpuluhan kepada Tuhan, jujur.

Kejadian 28:22

28:22 Dan batu yang kudirikan sebagai tugu ini akan menjadi rumah Allah. Dari segala sesuatu yang Engkau berikan kepadaku akan selalu kupersembahkan sepersepuluh kepada-Mu."

Jika kita bisa masuk bait Allah, sama dengan taat, setia dan jujur, maka Tuhan membuka pintu gerbang Surga bagi kita.

b. Mujizat jasmani juga terjadi.

Kejadian 28:16-21

28:16 Ketika Yakub bangun dari tidurnya, berkatalah ia: "Sesungguhnya TUHAN ada di tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya."

28:17 Ia takut dan berkata: "Alangkah dahsyatnya tempat ini. Ini tidak lain dari rumah Allah, ini pintu gerbang sorga."

28:18 Keesokan harinya pagi-pagi Yakub mengambil batu yang dipakainya sebagai alas kepala dan mendirikan itu menjadi tugu dan menuang minyak ke atasnya.

28:19 Ia menamai tempat itu Betel; dahulu nama kota itu Lus.

28:20 Lalu bernazarlah Yakub: "Jika Allah akan menyertai dan akan melindungi aku di jalan yang kutempuh ini, memberikan kepadaku roti untuk dimakan dan pakaian untuk dipakai,

28:21 sehingga aku selamat kembali ke rumah ayahku, maka TUHAN akan menjadi Allahku.

Tuhan membuka pintu-pintu di dunia bagi kita:

- Pintu pemeliharaan dan perlindungan Tuhan secara ajaib.
- Pintu pertolongan, kesembuhan secara jasmani, yang mustahil menjadi tidak mustahil.
- Pintu pengangkatan, masa depan yang berhasil dan indah.

Jika Yesus datang kedua kali, kita akan terangkat ke awan-awan yang permai, kita bersama Tuhan selama-lamanya.

Tuhan memberkati.